



PENERAPAN METODE MENYIMAK MENEBAK DALAM PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MATERI PENG GAMBARAN TOKOH PADA SISWA SMPK BUNGA FATIMA LELA SIKKA NTT

Elisabet Henderika Dua Neang
Universitas Muhammadiyah Maumere
Jl. Jend.Sudirman, Kelurahan Waioti, Alok Timur – Sikka- NTT

Bertholomeus Jawa Bhaga
email: berthojawa14@gmail.com
Universitas Muhammadiyah Maumere
Jl. Jend.Sudirman, Kelurahan Waioti, Alok Timur – Sikka- NTT

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode menyimak menebak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi penggambaran tokoh. Dalam pembelajaran yang konvensional guru sering menggunakan metode ceramah pada materi ini. Interaksi yang dibangun terkesan kaku dan membosankan. Dengan menawarkan metode menyimak menebak ini diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar siswa SMPK Bunga Fatima Lela. Metode penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ternyata pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode menyimak menebak pada materi penggambaran tokoh sangat efektif dan menyenangkan. Dengan demikian dapat menjadi rekomendasi bagi guru-guru bahasa Indonesia dalam menerapkan metode ini pada materi dan kelas yang lain.

Kata kunci: metode menyimak menebak; penggambaran tokoh

Abstract

The aim of this research is to describe the application of the guessing listening method in learning Indonesian on character depiction material. In conventional learning, teachers often use the lecture method in this material. The interactions that are built seem stiff and boring. By offering this guessing listening method, it is hoped that it can raise the enthusiasm for learning at SMPK Bunga Fatima Lela students. This research method is descriptive qualitative. The results obtained show that learning Indonesian using the listening and guessing method in character depiction material is very effective and fun. Thus, it can be a recommendation for Indonesian language teachers in applying this method to other materials and classes.

Keywords : *method of guess listening ; character depiction*

PENDAHULUAN

Menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan informasi berupa informasi lisan dan merupakan bagian dari interaksi dalam berkomunikasi. Menyimak juga adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasalisan (Taringan 1993:20).

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan atau memperhatikan baik-baik apa dan memahami makna apa yang didengar menyimak adalah suatu keterampilan seseorang untuk mendengarkan memperhatikan memahami dan menganalisa secara kritis bentuk-bentuk bahasa lisan atau ujaran yang diterima melalui pendengaran kemudian menyimpulkan dan menyimpan isi suau informasi dan yang lebih penting lagi yaitu dapat mengkomunikasikan isi ujaran tersebut kepada orang lain (Sarwidi, 2008) Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian pemahaman apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal (Kamidjan dan Suyono 2002).

Penggunaan metode yang tepat akan meningkatkan efektifitas dan kualitas dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia menyesuaikan pada keempat keterampilan berbahasa Indonesia. Penggunaan metode yang sesuai menunjang keberhasilan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh sebab itu, metode sangat diperlukan untuk kelancaran guru dalam mengajar di kelas. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, pada umumnya guru sering menggunakan metode ceramah yang mendatangkan rasa jenuh bagi siswa dan monoton hanya pada guru. Guru tidak membuat kelas menjadi tempat belajar berinteraksi tetapi hanya sebagai tempat untuk transfer pengetahuan padahal seiring dengan roh merdeka belajar yang sedangkan digaungkan dan diterapka sekarang, pembelajaran mengharapkan adanya interaksi yang intens, siswa yang aktif dan situasi yang menyenangkan agar tidak kaku dan bosan. Melihat realita tersebut maka salah satu alternatif adalah menawarkan metode yang dapat memberikan kesempatan siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan yakni menggunakan metode menyimak menebak pada materi penggambaran tokoh.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode menyimak menebak pada siswa-siswi SMP bunga Fatimah Lela. Menyimak menebak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan suatu informasi berupa lisan dari seseorang dengan memberikan deskripsi benda yang akan ditetapkan selanjutnya meminta menyimak untuk menebak benda tersebut sesuai dengan deskripsi yang telah disampaikan. Teknik menyimak menebak dengan materi penggambaran toko pada siswa-siswi dapat memberikan kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti ekspresi dalam ucapan dan aspek dalam tindakan dalam penggambaran toko menjadi salah satu unsur intrinsik karya sastra sehingga ada dua cara yang biasa digunakan dalam penggambaran suatu tokoh di dalam cerita yaitu langsung dan tidak langsung .metode langsung seperti pemaparan watak atau karakter tokoh dilakukan secara langsung oleh pengarang sedangkan metode tidak langsung seperti watak tokoh disimpulkan dari pikiran percakapan, dan tingkah laku tokoh. Watak tokoh juga bisa disimpulkan melalui tokoh lainya menceritakan secara tidak langsung.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Langkah kerja dalam penelitian ini adalah observasi awal, pengumpulan data, dan analisis

hasil observasi dan penerapan metode menyimak menebak secara kualitatif. Observasi awal dilaksanakan untuk melihat secara dekat metode yang digunakan oleh guru pada SMPK Bunga Fatima Lela, setelah observasi maka para peneliti melakukan pengumpulan data yang didahului dengan melaksanakan pembelajaran tentang penggambaran tokoh, mencatat semua fenomena selama pembelajaran dan mengamati respon siswa selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN / PEMBAHASAN

1. Gambaran situasi kelas

Ketika membawakan materi metode menyimak menebak pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi penggambaran tokoh pada siswa-siswi SMPK Bunga Fatima Lela ternyata mereka menyambut dan antusias mendengarkan paparan tentang apa itu menyimak serta dapat menjawab pengertian karya sastra cerpen. Dapat dikatakan bahwa semua siswa dapat menjelaskan konsep dasar karya sastra cerpen, lalu salah seorang siswa menyimpulkan hasil dari pendapat teman-temannya. Di saat memasuki proses membacakan cerpen lalu siswa-siswi menebak dapat dibuat kesimpulan bahwa bahwa mereka mampu menyimak cerpen yang di bacakan dengan baik. Dalam pembacaan cerpen menggunakan intonasi yang baik, nada suara yang cukup jelas, sehingga proses menyimak berjalan dengan baik pula. Dengan begitu ketika diberikan pertanyaan meskipun pertanyaan tersebut terdiri dari 4 soal dalam satu cerpen tetapi mereka dapat mengingat kembali isi dari cerpen karena telah menyimak cerpen yang diperdengarkan sebelumnya, ini berarti proses menyimak menebak pada siswa-siswi kelas 8 SMPK Bunga Fatima Lela berhasil. Namun melihat keaktifan ditemukan bahwa yang selalu menjawab dengan benar ialah siswa-siswi yang sama menjawab pada pertanyaan baik cerpen 1 maupun cerpen 2. Ini artinya bahwa penerapan metode menyimak menebak dalam pelajaran bahasa indonesia dengan materi penggambaran tokoh yang dilangsungkan di kelas 8A SMPK Bunga Fatima Lela berjalan dengan situasi yang aktif serta efektif, daripada proses pembelajaran seperti biasanya dimana guru hanya menjelaskan dan murid mencatat sehingga membuat suasana pembelajaran sangat monoton dan membuat siswa-siswi menjadi kaku dan jenuh. Dikatakan pembelajaran setiap hari yang di bawakan oleh guru berbanding terbalik dengan pembelajaran yang sedang diberikan karena di sela proses pembelajaran ditemukan informasi dari beberapa siswa bahwa pembelajaran yang biasanya dilakukan selalu monoton dan membosankan.

2. Analisis penerapan metode menyimak menebak

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode dektiptif kualitatif. Pelaksanaan penerapan metode menyimak menebak diawali dengan memperdengarkan 2 buah cerpen dan beberapa pertanyaan umpam agar siswa/siswi dapat menebak.

Tabel 1. Cerpen

Cerpen 1	Cerpen 2
Toni adalah anak yang pintar . Dia suka membantu dan menolong orang yang lemah . Tetapi vela tidak menyukai hal itu . Vela menjebak toni untuk pergi ke gunung. Vela berkata bahwa ada orang yang tersesat di gunung. Toni mengetahui hal itu karena dia baru saja dari gunung. Dia menolak permintaan itu, lalu pergi meninggalkan vela.	Pagi itu hujan turun dengan deras. Ani merasakan kebingungan bagaimana untuk berangkat ke sekolah. Ketika sedang memandang hujan, terdengar suara HP berdering dari kamar ani, lantas saja ani masuk ke kamar dan menjawab telepon. Dalam telepon, Lia mengatakan bahwa akan menjemput ani, sebab Lia tahu jika Ani

	sedang kebingungan bagaimana untuk pergi sekolah.
--	---

Tabel. 2 Pertanyaan

Cerpen 1	Cerpen 2
a. Watak tokoh Vela dalam cerpen di atas ialah? b. Mengapa Toni menolak permintaan dari Vela? c. Bagaimana watak dari tokoh Toni pada cerpen tersebut? d. Mengapa Vela sampe menjebak Toni?	a. Dalam cerpen di atas dapat disimpulkan bahwa watak Lia adalah? b. Apa alasan Lia membantu Ani? c. Bagaimana masalah yang sedang di hadapi Ani? d. Gambaran situasi kelas

Tabel 3. Rubrik penilaian

KRITERIA	NO SOAL	JUMLAH	SKOR
Siswa tepat menebak	1	4 siswa	63%
	2	8 siswa	
	3	5 siswa	
	4	7 siswa	
Siswa kurang tepat menebak	1	9 siswa	83%
	2	4 siswa	
	3	7 siswa	
	4	5 siswa	
Siswa salah menebak	1	1 siswa	33%
	2	5 siswa	
	3	2 siswa	
	4	2 siswa	

Dari rubrik diatas di paparkan bahwa siswa tepat menebak cerpen satu nomor satu yaitu 4 anak yang menebak dengan tepat , cerpen satu soal nomor dua delapan anak yang menebak dengan benar , cerpen satu soal nomor tiga dua anak yang menebak dengan benar, cerpen satu soal nomor empat tujuh anak yang menebak dengan benar . Siswa kurang tepat menebak cerpen satu soal nomor satu yaitu Sembilan anak yang kurang tepat menebak , cerpen satu soal nomor dua yaitu empat orang anak yang kurang tepat menebak ,cerpen satu soal nomor

tiga yaitu tujuh anak yang kurang tepat menebak dengan benar, cerpen satu soal nomor empat yaitu lima anak yang kurang tepat menebak dengan benar. Siswa salah menebak cerpen satu soal nomor satu yaitu satu anak yang salah menebak, cerpen satu soal nomor dua yaitu lima anak yang salah menebak, cerpen satu soal nomor tiga dua anak yang salah menebak, cerpen satu soal nomor empat yaitu dua anak yang salah menebak, cerpen satu soal nomor empat yaitu dua anak yang salah menebak.

Dari rubrik di atas di hitung seberapa persen siswa yang tepat menebak yaitu (63%) dari empat soal, siswa yang kurang tepat menebak yaitu (83%) dari empat soal, siswa salah menebak (33%) dari empat soal. Bisa dilihat dari hasil skor di atas dapat disimpulkan bahwa siswa lebih banyak siswa yang kurang tepat menebak sedangkan siswa yang tepat menebak hanya 63% saja dan siswa salah menebak 33%. Dengan pembuatan rubrik di atas dapat diketahui persen dari hasil penelitian tentang penerapan metode menyimak menebak pada siswa SMPK Bunga Fatima Lela.

Dari paparan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa penerapan metode menyimak menebak pada pembelajaran penggambaran tokoh di dalam kelas 8A SMPK Bunga Fatima Lela terlihat dengan jelas bahwa siswa yang menebak dengan tepat cukup banyak siswa. Dengan dibuatnya rubrik penilain ini dapat diketahui bahwa materi keterampilan menyimak menebak pada siswa SMPK Bunga Fatima Lela sangat baik artinya siswa-siswi dapat menyimak dengan baik lalu menebak isi dari cerpen yang dibacakan. Siswa-siswi yang kurang tepat menebak di rata-rata 50% yang artinya bahwa jawaban yang diberikan belum cukup lengkap namun bisa dipertimbangkan. Akan tetapi siswa yang salah menebak pada rubrik di atas terlihat bahwa tidak terlalu banyak siswa yang salah menebak. Ini artinya proses pembelajaran dalam penerapan metode menyimak menebak dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan materi penggambaran tokoh pada siswa siswi 8A SMPK Bunga Fatima Lela sukses dalam artinya siswa-siswi mampu menebak cerpen yang sudah kami bacakan. Kemampuan menyimak mereka pun sangat tinggi sehingga banyak sekali siswa yang mengangkat tangan ketika diberi pertanyaan lalu mereka menjawab dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan metode menyimak menebak pada materi penggambaran tokoh di SMPK Bunga Fatima Lela disimpulkan memiliki manfaat yang luar biasa. Berdasarkan observasi dan pelaksanaan serta masukan dari siswa ternyata selama pembelajaran Bahasa Indonesia selalu menggunakan metode ceramah, membuat siswa menjadi kaku dan jenuh. Melalui penerapan metode menyimak menebak dapat membuat kelas menjadi menyenangkan, siswa berperan aktif dan kreatif. Untuk itu menjadi rekomendasi bagi guru-guru Bahasa Indonesia agar dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat sesuai materi agar tidak membosankan bagi para siswa.

Saran

Bagi guru di sekolah sebaiknya dapat lebih fleksibel menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan tema dan situasi kelas. Sedangkan bagi peneliti lainnya dapat lebih dalam meneliti penerapan metode yang sama pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan bahan dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abram, Nurgiyantoro. 2013. *Teori Pengkajian Folding*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Aminuddin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung :Sinar Biru
- Dibia. 2018. *Apresiasi Bahasa dan sastra Indonesia*. Depok. Rajawali Press
- H.G. Tarigan. 1993. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung
- Kamidjan. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Pelajaran Menyimak*. Jakarta: Depdiknas
- Laydia, Suci Nurjanah. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Penerapan membaca*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar
- Mustahil Huda 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pistols Pelajar
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori pengkajian Fiksi*. Yogyakarta
- Ngalimun, Nur Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Rosdia, 2020. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng*, jurnal Taduloko kreatif onlines, Vol 4 No 8 him, 250-267
- Sarwidi. 2008. *Keterampilan Menyimak*, Purwekerto :FKIP UMP
- Suyono Sosrodarsono. 2002. *Keterampilan Menyimak Pendidikan Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan : UT
- Subana, Sunarti. 2011. *Startegi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : Pustaka Utama
- Tika. 2021. *Permainan Bahasa Untuk Stimulasi Kemampuan Bahasa Reseptif* journal pemikiran dan penelitian Volume 7 No 1 hlm 1-7